

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Seni tari merupakan ekspresi manusia yang bersifat estetis dan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Keindahan tari tidak hanya diperlihatkan melalui keselarasan gerakan-gerakannya, tetapi juga melalui ekspresi yang mengandung maksud-maksud tertentu. Pemahaman ini menempatkan fenomena tari sebagai bagian aktualisasi dan representasi kultural-simbolik manusia, seperti yang disampaikan oleh salah seorang pakar seni tari Indonesia, Sumandiyo Hadi:

Berbagai macam pelebagaan, keberadaannya tergantung pada fungsi dan tujuan jenistarian-tarian itu merupakan ekspresi jiwa manusia sesuai dengan motivasi tertentu, yang diungkapkan lewat gerak-gerak yang indah dan ritmis. Misalnya tarian yang dikategorikan sebagai pelebagaan masyarakat primitif maka disebut jenis “tarian primitif”. Sesuai dengan kepercayaan primitif, ekspresi tarian itu kadang kala dilihat dari geraknya masih sangat sederhana.

(Hadi,2007:13)

Mengacu pada pernyataan Hadi di atas, dapat dikatakan bahwa ekspresi yang disampaikan oleh satu tarian biasanya mewakili kepercayaan dan motivasi kehidupan satu masyarakat tertentu. Masyarakat Gorontalo khusanya masyarakat paguyaman mengatakan bahwa tari Gorontalo berasal dari tari primitif dan tari rakyat. Tari primitif merupakan tari yang diselenggarakan pada waktu-waktu tertentu, sedangkan tari rakyat merupakan tari yang melukiskan kehidupan rakyat dan sudah berkembang dalam lingkungan masyarakat yang dikembangkan menjadi tarian yang sederhana yang memiliki makna dan fungsi tertentu.

Sumandiyo mengatakan bahwa tari rakyat merupakan :“Pelebagaan tari tradisional kerakyatan yang banyak berkembang dilingkungan pedesaan, sering disebut”tarian rakyat”. Pada umumnya jenis tarian ini apabila dilihat secara struktur dan bentuk gerakannya masih sederhana, tidak banyak ungkapan variasi yang rumit” (2007:15).

Salah satu tari rakyat yang sampai saat ini masih berkembang di Gorontalo adalah tari *Dana Dana*. Kata *Dana Dana* berasal dari kumpulan kata dalam bahasa Gorontalo *daya dayango wawu na'o-na'o* yang artinya berjalan sambil menggerakkan seluruh anggota badan. Tari *Dana Dana* ini merupakan salah satu tari rakyat yang mengandung unsur kaidah umat Islam yang sering dilaksanakan atau dipentaskan sebagai hiburan masyarakat Gorontalo. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu tokoh agama yang ada di Desa Sosial, kecamatan Paguyaman, (Sam Mantu, 73 tahun) Kebudayaan Gorontalo sangat dipengaruhi oleh ajaran agama *Islam*, pepatah adatnya yaitu *adat bersendikan syara' dan syara bersendikan kitabullah* yang artinya adat berlandaskan hukum-hukum *Islam* dan hukum *Islam* berlandaskan kitab suci Al-Qur'an, yang menjadi suatu arahan dalam kehidupan bermasyarakat Gorontalo. (hasil wawancara 10 Mei 2013)

Di Desa Sosial kecamatan Paguyaman kabupaten Boalemo, tari *Dana Dana* juga masih sering dipertunjukkan oleh masyarakatnya. Paguyaman sangat menjaga tari tradisional khususnya tari *Dana Dana* karena dianggap sebagai cerminan kehidupan yang *Islami*. Tarian ini ditampilkan di acara-acara resmi seperti pada pesta pernikahan dan penyambutan tamu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang tokoh agama di Desa Sosial, kecamatan Paguyaman menjelaskan bahwa:

Tari *Dana Dana* pertama muncul pada tahun 1525 pada saat penyebaran ajaran Islam di daerah Gorontalo, yang pertama kali ditampilkan pada waktu pernikahan Sultan Amai dengan Putri Owotongo. Setelah proses adat pernikahan masuklah pada acara hiburan. Pada bagian hiburan ini menampilkan berbagai tarian salah satunya tari *Dana Dana*

Tari *Dana Dana* mengalami perubahan dan perkembangan dalam segi gerak, pola lantai, musik, kostum, penari, dan jumlah penari. Masyarakat Gorontalo kemudian menyebutnya sebagai tari *Dana Dana Kreasi*, untuk membedakannya dari tari *Dana Dana* yang lahir

sebelumnya. Pada perkembangan zaman yang semakin moderen, *Dana Dana kreasi* pun berkembang ditandai dengan lahirnya Bone Bolango, Kota Gorontalo, Pohuwato dan Boalemo. Walaupun tari ini telah mengalami perkembangan sedemikian rupa, karakteristik kelincahan kakitap dipertahankan dan dimunculkan.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perkembangan tari ini dengan versi Boalemo. Maka peneliti memformulasikan judul: ***Perkembangan Tari Dana Dana Kreasi di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.***

## **1.2 Batasan Masalah**

Dari uraian diatas serta fenomena adanya *Dana Dana* tradisional dan *Dana Dana* kreasi yang sampai saat ini masih dipertunjukkan dibanyak perayaan adat di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikaji.

1. Bagaimana sikap generasi muda di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman terhadap tari *Dana Dana* kreasi maupun *Dana Dana* tradisi?
2. Adakah benturan perubahan *Dana Dana* kreasi dengan kaidah islam serta norma adat?
3. Sejauh mana kehadiran *Dana Dana* tradisional dan *Dana Dana* kreasi mempengaruhi kehidupan masyarakat di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman?
4. Bagaimana perkembangan tari *Dana Dana* kreasi di Desa Sosial kecamatan paguyaman?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Diantara beberapa permasalahan diatas peneliti memfokuskan permasalahan pada “Bagaimana Perkembangan Tari *Dana Dana kreasi* di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman dilihat dari aspek pengiring, gerak, pola lantai, penari”?

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Secara umum penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan tari *Dana Dana Kreasi* yang ada di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan Tari *Dana Dana Kreasi* di Desa Sosial kecamatan paguyaman.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, kiranya pemerintah tetap menjaga, melestarikan tarian ini. Disamping itu juga dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan daerah dan bahan literatur serta dokumentasi mengenai tari tradisi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tari tradisional Gorontalo serta melestarikannya dan sebagai bentuk kepedulian peneliti terhadap kesenian daerah Gorontalo, juga dapat dijadikan sebagai pengalaman peneliti dalam menulis karya ilmiah.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dilakukan agar masyarakat memahami perkembangan tari *Dana Dana* dan tetap melestarikannya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **Bab I Pendahuluan:**

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

**Bab II Kajian Teori:**

Membahas teori tentang kajian relevan, tari rakyat, perkembangan tari.

**Bab III Metodologi Penelitian:**

Metode Penelitian, Latar Penelitian/objek, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Teknik Pengumpulan Data, Data dan Sumber Data, Teknik Analisis Data, Tahap-tahap Penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan :**

Membahas hasil penelitian, mendeskripsikan lokasi penelitian, membahas gerakan tari Dana Dana tradisi dan Dana Dana Kreasi, juga perkembangannya pada masyarakat Gorontalo.

**Bab V Penutup:**

Membahas Simpulan dan Saran